

## **ABSTRAK**

Rosita Dewi, K8115053. **PENERAPAN METODE BERCEKITA MELALUI MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK KELOMPOK A TK GAYA BARU III SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak kelompok A TK Gaya Baru III Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Peningkatan kecerdasan linguistik tersebut dilakukan dengan penerapan metode bercerita melalui media diorama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 16 anak kelompok A TK Gaya Baru III Surakarta. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan setiap siklusnya.

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji validitas data yang digunakan yaitu validitas instrumen dan validitas data

Teknis analisis data kuantitatif yaitu deskriptif komparatif dan analisis data kualitatif menggunakan model interaktif. Hasil penelitian siklus I diperoleh ketuntasan mencapai 56,25% atau sejumlah 9 anak tuntas. Pada siklus II tingkat ketuntasan anak mencapai 87,5% atau sebanyak 14 anak tuntas. Peningkatan tersebut ditandai dengan keberhasilan anak dalam menceritakan kembali isi cerita dengan urutan: pengenalan tokoh, waktu, tempat, menceritakan karakter tokoh, mengajukan kata tanya apa, siapa, dimana, memberikan tanggapan terhadap isi cerita dengan menjawab pertanyaan sederhana. Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penerapan metode bercerita melalui media diorama dapat meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia 4-5 tahun.

**Kata kunci** : bercerita, media diorama, kecerdasan linguistik ,anak usia 4-5 tahun.

## **ABSTRACT**

*Rosita Dewi, K8115053. THE IMPLEMENTATION OF STORYTELLING METHOD THROUGH DIORAMA MEDIA TO IMPROVE GROUP A CHILDREN'S LINGUISTIC INTELLIGENCE AT TK GAYA BARU III SURAKARTA IN ACADEMIC YEAR OF 2018/2019. A Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University Surakarta, June 2019.*

*This study aimed to improve group A Children's linguistic intelligence at TK Gaya Baru III Surakarta in the Academic Year of 2018/2019. The increase in linguistic intelligence was carried out by implementing the storytelling methods through the dioramas media. This research was carried out by using classroom action research with quantitative and qualitative approaches. The subjects of this study were 16 children of Group A at TK Gaya Baru III Surakarta. This research conducted in two cycles consisting of four meetings in each cycle.*

*Data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used are through observation, interviews, and documentation. The data validity test technique used is instrument validity and data validity.*

*In analyzing quantitative data, was using descriptive comparative and qualitative data analysis was using interactive models. The results of the first cycle of research obtained completeness reached 56.25% or amount 9 children accomplished. In the second cycle, the level of completeness of children reached 87.5% or as many as 14 children accomplished. The increase could be seen by the success of the child in retelling the contents of the story in sequence, the introduction of the character, time, place, telling the character by the character, asking questions about; what, who, where, giving responses to the contents of the story by answering simple questions. Based on the description above, the results of the classroom action research carried out can be concluded that through the implementation of the storytelling method through the diorama media could improve 4-5 years old children's linguistic intelligence.*

**Keywords:** *storytelling, diorama media, linguistic intelligence, 4-5 years old children.*